



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

Kampus 1 : Jl. Margasatwa (H. Beden No. 25) Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Kampus 2 : Jl. Andara Raya No. 16 B Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan 12450

Telp. (021) 2781 1031, 766 0607, Fax. (021) 7591 3075

Website : www.stikesfatmawati.ac.id, e-mail : stikesfatmawati.ykfs@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI

NOMOR : 1.1/SK/STIKes.F/XII/2021

TENTANG

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT STIKES FATMAWATI TAHUN 2019-2023

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI JAKARTA

- Menimbang** : Dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita STIKes Fatmawati maka di pandang perlu untuk membuat Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Fatmawati.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai pedoman lebih lanjut penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia
 3. Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2005 tentang Dosen
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 044 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 8. Rencana Strategi Akademi Keperawatan Fatmawati dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.
 9. Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Keperawatan Fatmawati Tahun 2019-2023.
 10. Statuta STIKes Fatmawati sebagai pedoman dasar bagi penyelenggaraan pendidikan STIKes Fatmawati
 11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 472/E/O/2021 tentang izin perubahan bentuk Akademi Keperawatan Fatmawati menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati
 12. Hasil Rapat STIKes Fatmawati tanggal 11 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Mengesahkan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Fatmawati Tahun 2019-2023, sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini.
 2. Naskah Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan acuan bagi Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKes Fatmawati.
 3. Ketua UPPM bertanggung jawab dan berwenang untuk melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mewujudkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Fatmawati Tahun 2019-2023.
 4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruanHal-hal lain yang belum tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta Tahun 2019-2023, akan diatur kemudian dengan Keputusan Direktur.
 5. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

1. Ketua Badan Pengurus Yayasan Kesehatan Fatma Sejahtera
2. Arsip



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
FATMAWATI
TAHUN 2021**



RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Tim Penyusun :
Ns. Ayuda Nia Agustina, M.Kep.,
Sp.Kep.AnNs. Siti Utami Dewi,
S.Kep., M.Kes

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATMAWATI MENGESAHKAN
RIP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2021-2023

Jakarta, Desember 2021

Ns. DWS Suarse Dewi, M.Kep, Sp.Kep.MB

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, buku rencana induk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat disusun. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen, disamping kegiatan pengajaran. Salah satu yang dirumuskan adalah kebijakan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kemudian menjadi dasar bagi Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Buku rencana induk pengembangan unit penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berisikan peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan ini bertujuan memberikan arah dan kebijakan penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati yang lebih terarah dan berkesinambungan sebagai upaya mendukung rencana strategis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati yang relevan dengan arah kebijakan perguruan tinggi. Walaupun materi dalam peta jalan ini masih belum lengkap semoga peta jalan ini menjadi awal pijakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung kami, sehingga buku ini dapat terbit. Kami berharap dengan adanya buku Rencana Induk Pengembangan Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa menjadi lebih baik, sehingga kualitas perguruan tinggi juga menjadi lebih baik. Aamiin.

Jakarta, Desember 2021

UPPM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
SK Penetapan RIP Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud	2
C. Tujuan	2
BAB 2 VISI, MISI DAN SASARAN	4
A. Visi dan Misi STIKes Fatmawati	4
B. Arah Pengembangan Penelitian dan PkM	4
C. Visi, Misi dan Sasaran UPPM	6
BAB 3 RENCANA STRATEGIS	7
BAB 4 BIDANG GARAP PENELITIAN DAN PKM	9
A. Bidang Garap Penelitian	9
B. Bidang Garap PkM	24
C. Pengukuran Kinerja/KPI (<i>Key Performance Indicators</i>)	27
BAB 5 CAPAIAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PkM STIKes FATMAWATI TAHUN 2019-2023	29
BAB 6 PENUTUP	35

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi dan internasionalisasi pendidikan mendorong Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan untuk terus berinovasi dan berprestasi untuk mengembangkan penelitian keperawatan yang bertaraf nasional dan internasional. Oleh sebab itu, STIKes Fatmawati selalu menerapkan prinsip adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis dengan keunggulan pada inovasi di bidang keperawatan dan Kesehatan.

Riwayat berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati yang dibuka pertama kali dengan ijin Menteri Kesehatan No. H.K00.06.1.1.2687 tentang penyelenggaraan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati Jakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati selalu berupaya untuk menjadi sekolah di bidang keperawatan yang unggul sesuai dengan visi dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatmawati, yaitu: Menjadi program studi penyelenggara pendidikan tinggi DIII Keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat yang terampil di tatanan layanan keperawatan serta unggul dalam memberikan asuhan keperawatan orthopedi

Untuk mewujudkan visi besar tersebut yaitu menjadi program pendidikan yang unggul, maka STIKes Fatmawati senantiasa menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan pencapaian visi yang telah dirumuskan. Perkembangan penelitian STIKes Fatmawati berjalan diselaraskan dengan visi STIKes Fatmawati yaitu menjadi institusi pendidikan di bidang kesehatan-keperawatan yang unggul menghasilkan penelitian, publikasi dan mengadakan pengajaran dengan basis teknologi mutakhir. *Academic milestones* diarahkan pada nasionalisasi bidang pendidikan, penelitian dan publikasi, pengabdian masyarakat serta penjaminan mutu. Dalam upaya mencapai visi dan misi

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka perlu disusun roadmap (peta jalan) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui roadmap ini diharapkan

dapat memberi arah bagi civitas akademika STIKes Fatmawati dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKes Fatmawati dapat menembus tidak hanya tingkat nasional akan tetapi dapat menembus tingkat Internasional. Hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang bermutu sangat penting untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi Garuda. Semakin banyak publikasi, berdampak pada peringkat Akademi Keperawatan Fatmawati secara nasional. Penggunaan Sumber daya bersama (*resources sharing*) di tingkat STIKes diarahkan untuk mencapai luaran yang ditargetkan.

Saat ini, STIKes Fatmawati mempunyai 3 Departemen. Departemen tersebut adalah Keperawatan Medikal Bedah, Departemen Keperawatan maternitas dan anak, Departemen Keperawatan Jiwa dan Komunitas. Masing-masing elemen dari STIKes Fatmawati mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan keilmuan dari bidang keperawatan. Sehingga pada tujuannya hasil penelitian STIKes dapat mewujudkan STIKes Fatmawati mencapai penelitian nasional. Kunci utama untuk mencapai penelitian nasional adalah penguatan agenda strategis penelitian dan pengabdian masyarakat serta membudayakan penelitian di setiap aktivitas pada STIKes Fatmawati. Oleh sebab itu keberadaan roadmap penelitian ini sangat penting perannya bagi pengembangan STIKes Fatmawati.

B. Maksud

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan sebagai acuan pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen dan mahasiswa di lingkungan STIKes Fatmawati menuju penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional sebagai wujud dari model pendidikan yang terintegrasi antara proses akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

C. Tujuan

1. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional.
2. Membangun sistem manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

dalam bidang keperawatan yang integratif.

3. Membangun budaya penelitian dan atmosfer akademis dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis pada nursing science.
4. Meningkatkan dan mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan dengan dunia usaha.
5. Meningkatkan dan mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan institusi pemerintah dalam rangka pembuatan kebijakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

BAB 2

VISI, MISI DAN SASARAN

A. Visi dan Misi STIKes Fatmawati

1. Visi

Menjadi program studi penyelenggara pendidikan tinggi DIII Keperawatan yang menghasilkan lulusan perawat yang terampil di tatanan layanan keperawatan serta unggul dalam memberikan asuhan keperawatan orthopedi.

2. Misi

- a. Melaksanakan proses pendidikan dengan pendekatan kurikulum berbasis kompetensi dengan unggulan perawatan orthopedi.
- b. Melaksanakan strategi pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran terkini.
- c. Menyiapkan SDM yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidangnya.
- d. Menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap dalam mendukung proses pembelajaran khususnya perawatan orthopedi
- e. Melaksanakan penelitian keperawatan
- f. Melaksanakan pengabdian masyarakat bersama dengan mahasiswa di daerah binaan dalam bentuk seminar dan penyuluhan kesehatan.

B. Arah Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Fatmawati

Pelaksanaannya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat selaras dengan *academic milestones* yang telah ditentukan dan merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Fatmawati tahun 2015-2018 tersebut dijabarkan dalam tema-tema penelitian di bidang keilmuan yang ada di STIKes Fatmawati. Seluruh kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didasarkan pada pengembangan budaya ilmiah di lingkungan STIKes Fatmawati berbasis pada health sciences, biosciences dan social sciences yang ketiganya bersifat interdependen.

Keperawatan sebagai bagian dari profesi kesehatan mengarahkan penelitian dan pengabdian masyarakat selaras dengan roadmap STIKes yaitu berdasar pada *Health*

Sciences dan dikerucutkan lagi kepada *Nursing Science*. Dalam penerapannya keperawatan terbentuk atas 2 fokus utama yaitu keperawatan klinik dan keperawatan komunitas. Kedua unsur saling terkait dan saling melengkapi.

Sesuai dengan bidang-bidang keilmuan keperawatan yang dikembangkan STIKes Fatmawati yaitu keperawatan medikal bedah, keperawatan jiwa dan komunitas, keperawatan maternitas dan anak, sehinggalah STIKes Fatmawati mengupayakan secara sungguh-sungguh:

1. Kegiatan penelitian yang bertolak dari usaha untuk terlibat aktif menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, regional, ataupun global.
2. Kegiatan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
3. Kegiatan penelitian dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan asuhan keperawatan.
4. Kegiatan penelitian yang mencakup pula tugas akhir mahasiswa yang diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi supaya tercapai efisiensi dan sinergi dengan dharma pendidikan, atau dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
5. Kegiatan penelitian yang mengindahkan aspek kolaborasi, baik secara internal untuk mengoptimalkan sumber daya STIKes Fatmawati, maupun secara eksternal (lingkup nasional dan internasional) untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
6. Kegiatan penelitian yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal, terutama untuk mengembangkan kegiatan penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Arah penelitian sebagaimana dimaksud di atas, bersama-sama dengan bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu mendukung tercapainya sasaran jangka menengah dan jangka panjang STIKes Fatmawati.

C. Visi, Misi, dan Sasaran Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Visi UPPM

Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dalam bidang keperawatan, mewujudkan budaya penelitian di lingkungan civitas akademika STIKes Fatmawati.

2. Misi UPPM

- a. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dengan sistem manajemen yang integratif dan komprehensif.
- b. Menyelenggarakan secara konsisten kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil penelitian dasar, terapan dan inovatif.
- c. Mendarmabaktikan keahlian civitas akademika di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan kepada masyarakat berbasiskan inovasi dan asuhan keperawatan dengan pendekatan siklus hidup.
- d. Membangun jejaring yang kuat dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu pemerintah, dunia usaha, industri, dan lembaga non pemerintah lainnya dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Sasaran

- a. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam bidang keperawatan secara integratif dan komprehensif di tingkat nasional;
- b. Terciptanya budaya *research* dan atmosfer akademik pada penyelenggaraan akademik dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasis pada ilmu keperawatan;
- c. Meningkatnya jejaring kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, industri, dan institusi/lembaga non pemerintah lainnya

BAB 3

RENCANA STRATEGIS

Visi dan misi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKes Fatmawati dilakukan melalui beberapa langkah strategis, yaitu:

Strategi 1

Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dengan sistem manajemen yang integratif dan komprehensif dilakukan melalui:

1. Peningkatan suasana akademik melalui penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang keperawatan dengan melibatkan mahasiswa dengan berpedoman pada roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten.
2. Fasilitasi secara maksimal terhadap program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat unggul, inovatif dan kompetitif dengan sasaran setiap siklus kehidupan.
3. Pengembangan dan penerapan secara konsisten sistem manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat yang integratif dan komprehensif dengan dukungan kebijakan di tingkat fakultas dan universitas.
4. Melakukan aktifitas-aktifitas pemberdayaan di masyarakat dengan pendekatan kewilayahan untuk penguatan community based nursing.
5. Membangun model unggulan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada potensi daerah/wilayah berbasiskan hasil penelitian dasar, inovatif dan terapan atau penelitian kebijakan secara integratif dan komprehensif dengan pendekatan siklus kehidupan.
6. Peningkatan atmosfer akademik melalui publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat hingga tingkat internasional.
7. Fasilitasi percepatan perolehan paten/Hak Kekayaan Intelektual bagi produk penelitian dan model/produk unggulan pengabdian kepada masyarakat.

Strategi 2

Menyelenggarakan secara konsisten kegiatan pengabdian kepada masyarakat hasil penelitian dasar, terapan dan inovatif melalui:

1. Pembuatan kebijakan di tingkat fakultas yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian dasar, terapan dan inovatif secara integratif dan komprehensif.
2. Membentuk jejaring lintas sektoral dengan melibatkan pemerintah, dunia usaha, industri, institusi/lembaga non pemerintah lainnya, yang sesuai dengan perkembangan keilmuan keperawatan dan kebutuhan masyarakat.
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang intensif dan berkelanjutan secara integratif dan komprehensif guna mendorong peningkatan kinerja masyarakat dalam rangka menuju masyarakat yang mandiri (*knowledge based economy*) melalui penerapan hasil penelitian yang inovatif dan kompetitif.

Strategi 3

Membangun jejaring yang kuat dengan pemangku kepentingan (stakeholders) yaitu pemerintah, dunia usaha, industri, dan lembaga non pemerintah lainnya serta mitra internasional dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui:

1. Diseminasi dan promosi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan, guna meningkatkan jumlah dan kualitas mitra kerjasama sampai tingkat internasional.
2. Mengembangkan daerah binaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan mempertimbangkan kekhasan daerah binaan tersebut.
3. Membangun dan mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stakeholders.
4. Membangun dan mengembangkan sistem informasi untuk memperluas komunikasi dalam jejaring dengan stakeholders.
5. Meningkatkan partisipasi dan kerjasama dari stakeholders dalam penelitian dasar, terapan dan inovatif serta aktualisasi program-program pengabdian kepada masyarakat, sehingga relevan dengan kebutuhan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
6. Membangun dan mengembangkan penelitian bersama dengan mengangkat isu global di tingkat internasional dengan jejaring internasional

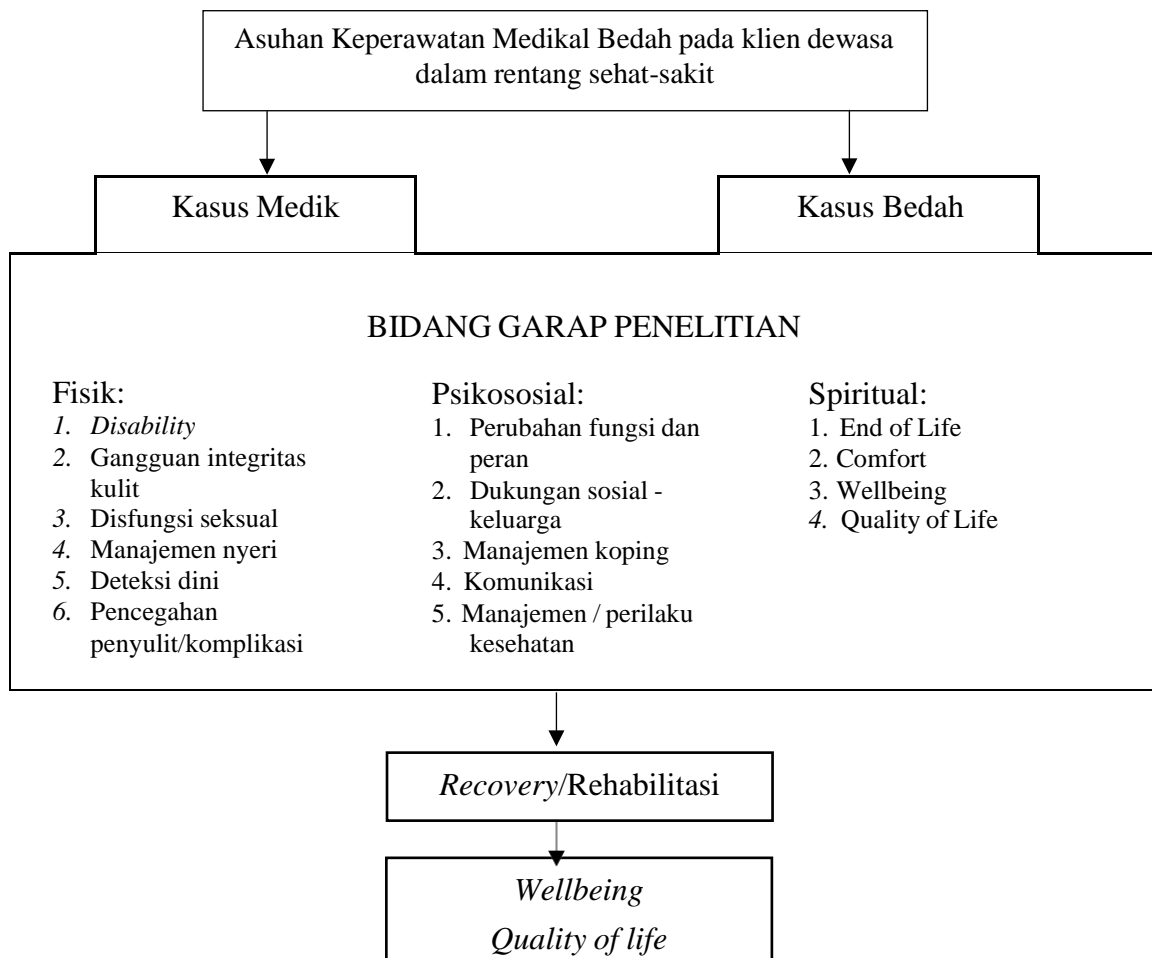
BAB 4
BIDANG GARAP PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Bab ini akan menjelaskan bidang garap yang dapat menjadi pedoman dan arah dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari civitas STIKes Fatmawati.

A. Bidang garap penelitian

1. Keperawatan Medikal Bedah

Pengembangan penelitian Keperawatan Medikal Bedah diarahkan pada rentang respon sehat sakit pada klien dewasa meliputi kasus medik dan bedah seperti dalam gambar 4.1 berikut.



Gambar 4.1 Payung penelitian kelompok keilmuan keperawatan medical bedah

Bidang garap penelitian di departemen medikal bedah dengan bidang garap masalah fisik, psikososial dan spiritual untuk *recovery* dan rehabilitasi sehingga tercapai *wellbeing dan quality of life*.

1. Kasus Medik

Kasus medik adalah permasalahan atau gangguan pada sistem tubuh (persyarafan, sensorik – persepsi, pernapasan, kardiovaskular, pencernaan, perkemihan, integument, muskuloskeletal) pada orang dewasa.

2. Kasus Bedah

Kasus bedah adalah permasalahan atau gangguan pada sistem tubuh (persyarafan, sensorik-persepsi, pernapasan, kardiovaskular, pencernaan, perkemihan, integument, muskuloskeletal) pada orang dewasa yang membutuhkan tindakan pembedahan.

3. Masalah Fisik

Masalah fisik pada kajian keperawatan medikal bedah adalah masalah yang terjadi pada semua sistem yang menimbulkan disability, gangguan integritas kulit, disfungsi seksual, dan nyeri. Proses penelitian meliputi upaya deteksi dini, pengobatan (kuratif) dan pencegahan penyulit/komplikasi.

4. Masalah psikososial

Masalah psikososial pada kajian keperawatan medikal bedah adalah masalah psikologis dan sosial yang menimbulkan permasalahan perubahan fungsi dan peran, dukungan sosial keluarga, manajemen coping, komunikasi serta manajemen/perilaku kesehatan.

5. Spiritual

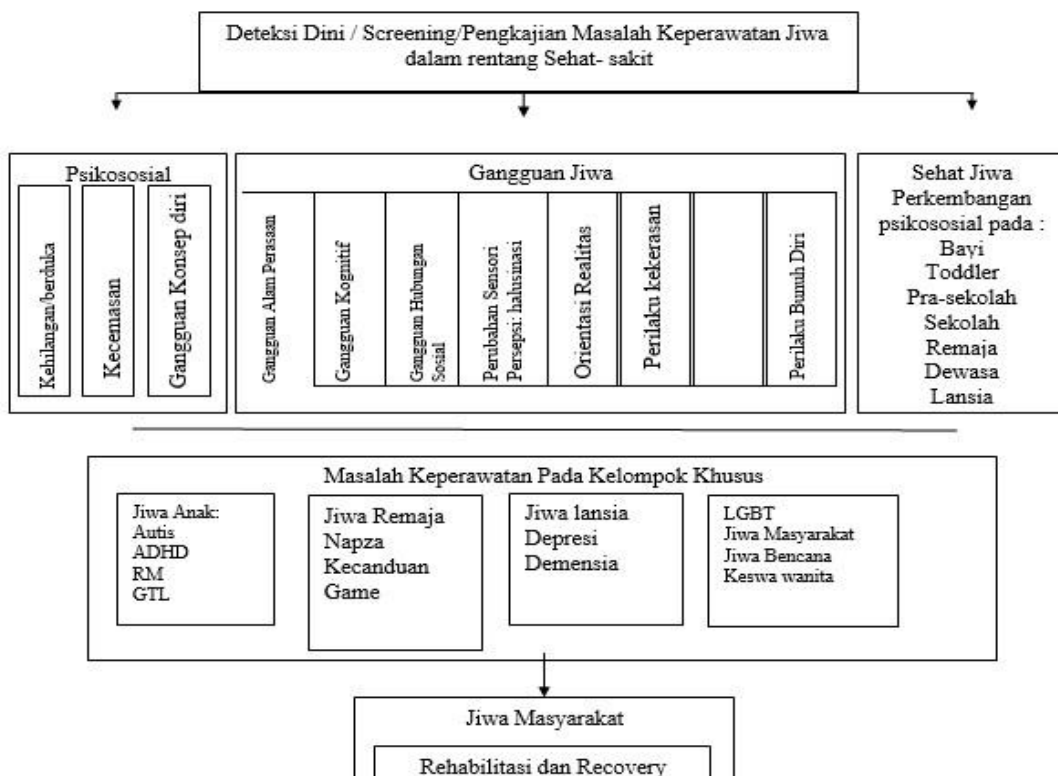
Masalah spiritual pada kajian keperawatan medikal bedah adalah masalah spiritual yang mencakup aspek end of Life dan kenyamanan.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan medical bedah diuraikan dalam tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Bidang garap penelitian pada keperawatan medikal bedah

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
1	Pelayanan keperawatan professional pada pasien kardiovaskular	1. Peningkatan kenyamanan pasien 2. End of life	1. Modul caring 2. Instrumen caring 3. Publikasi	2020-2022
2	Manajemen pasien diabetes mellitus	1. Deteksi dini 2. Modifikasi gaya hidup 3. Terapi komplementer 4. Dukungan sosial dan keluarga 5. Kolaborasi 6. Quality of life	1. Modul 2. Publikasi 3. Buku	2020-2022
3	Manajemen pasien TB paru	1. Deteksi dini 2. Pencegahan penularan 3. Dukungan keluarga dan sosial 4. Manajemen pengobatan 7. Quality of life	1. Modul 2. Publikasi 4. Buku	2022-2023
4	Manajemen pasien orthopedi	1 Deteksi dini 2 Pencegahan komplikasi 3 Dukungan keluarga dan sosial 4 Manajemen pengobatan 8. Quality of life	1. Modul 2. Publikasi 5. Buku	2022-2023

2. Keperawatan Jiwa



Gambar 4.3 Payung penelitian kelompok keilmuan keperawatan jiwa

Pengembangan penelitian Keperawatan Jiwa diarahkan pada rentang respon kesehatan jiwa yang meliputi sehat jiwa, masalah psikososial, gangguan jiwa (dewasa), gangguan jiwa kelompok khusus (anak, remaja, lansia, wanita), kesehatan jiwa pada situasi bencana dan kesehatan jiwa masyarakat.

1. Sehat Jiwa

Bidang garap penelitian pada kelompok sehat jiwa difokuskan pada tugas perkembangan psikososial pada seluruh rentang usia mulai usia bayi, toddler, pra sekolah, sekolah, remaja, dewasa dan lansia di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Lingkup penelitian difokuskan pada upaya promosi kesehatan dan preventif melalui advokasi, pendidikan kesehatan serta peningkatan kebijakan pada kelompok rentang usia tersebut. Pada usia bayi, penelitian meliputi topik tentang hubungan kelekatan pada bayi (*Attachment relationships form in infancy and early childhood*) dan status kesehatan jiwa serta hubungannya dengan orangtua atau pengasuhnya, bagaimanakah seorang bayi berkembang secara sosial dan emosional dari lahir hingga usia tiga tahun dalam konteks hubungan keluarga, awal mula kelahiran dan diperluas hingga usia preschool serta mendorong kesejahteraan emosional pada bayi dan keluarganya, mengurangi faktor risiko serta mencegah masalah emosional.

Pada Usia Toddler, penelitian difokuskan pada peningkatan faktor protektif yang dapat mencegah onset gangguan jiwa serta mengurangi faktor risiko yang dapat memicu berkembangnya gangguan kesehatan jiwa sejak usia dini. Pada Usia Pra Sekolah, penelitian difokuskan pada peningkatan faktor protektif yang dapat mencegah onset gangguan jiwa serta mengurangi faktor risiko yang dapat memicu berkembangnya gangguan kesehatan jiwa sejak usia preschool, peningkatan kepercayaan diri dan harga diri anak, mendorong lingkungan yang positif untuk anak dapat berkembang secara baik. Pada Usia Sekolah, penelitian difokuskan pada gangguan kesehatan jiwa yang dapat berdampak pada pembelajaran dalam kelas dan interaksi sosial. Pemberian intervensi promotif yang tepat sesuai kebutuhan anak usia sekolah sehingga dapat memaksimalkan hasil serta meminimalisir dampak negatif pada anak usia sekolah. Pada Usia Remaja, penelitian difokuskan pada pendekatan perkembangan remaja positif dengan pendekatan pro-sosial, mendorong kesejahteraan psikologis remaja dan meningkatkan faktor protektif remaja terhadap kejadian negatif serta meminimalisir faktor risiko yang berdampak pada potensi to thrive pada remaja yang mungkin akan

berdampak pada kesehatan jiwa dan fisik remaja saat dewasa. Pada Usia Dewasa, penelitian difokuskan pada upaya promotif dan preventif pada klien dewasa dengan risiko mengalami gangguan jiwa. Pada Usia Lansia, penelitian difokuskan pada kesehatan jiwa dan kesejahteraan klien usia lanjut, mendorong lingkungan yang mendukung kesejahteraan lansia yang dapat mendorong kehidupan yang sehat.

2. Masalah Psikososial

Bidang garap penelitian masalah psikososial berfokus terutama pada topik berduka/kehilangan, kecemasan dan konsep diri di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat yang diakibatkan oleh masalah psikologi maupun fisik.

3. Gangguan Jiwa Dewasa

Bidang garap penelitian asuhan pada klien dewasa dengan gangguan jiwa meliputi tatanan individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat. Topik penelitian berfokus pada klien dewasa dengan masalah gangguan jiwa yaitu gangguan alam perasaan, gangguan kognitif, gangguan hubungan sosial, perubahan sensori dan persepsi: halusinasi, gangguan orientasi realita, perilaku kekerasan, perilaku bunuh diri dan defisit perawatan diri.

4. Gangguan Jiwa Kelompok Khusus

Bidang garap penelitian gangguan jiwa pada kelompok khusus meliputi kelompok gangguan jiwa anak, kelompok gangguan jiwa pada lansia, gangguan jiwa pada remaja, dan masyarakat. Kelompok gangguan jiwa anak, penelitian dan pengabdian masyarakat difokuskan terkait bagaimana anak berperilaku, belajar dan mengontrol emosinya. Beberapa masalah kejiwaan pada anak yaitu Attention-deficit/hyperactivity disorder (ADHD), Behavior disorders, Anxiety and Depression, Substance use disorders, Tourette syndrome. Lingkup penelitian dilakukan di tingkat individu, keluarga, komunitas serta di setting Rumah sakit dan Masyarakat. Kelompok gangguan jiwa pada lansia, penelitian difokuskan pada masalah kejiwaan pada lansia dalam hal penuaan dan kesehatan mental dalam aspek biologi, psikologi dan sosial terkait prevensi, diagnosis dini, rekognisi penyakit mayor, penanganan dan kualitas hidup lansia baik di tingkat individu, keluarga maupun komunitas.

Beberapa masalah kejiwaan yang banyak ditemukan di lansia terutama demensia, depresi dan masalah kejiwaan lain. Lingkup penelitian di tatanan rumah sakit dan masyarakat. Kelompok gangguan jiwa pada remaja, penelitian difokuskan pada masalah

kejiwaan pada remaja dalam hal gangguan emosional, gangguan perilaku, gangguan makan, psikosis, risiko bunuh diri, perilaku berisiko, NAPZA dan kecanduan game dengan lingkup penelitian di setting rumah sakit dan masyarakat. Kelompok gangguan jiwa di masyarakat, penelitian difokuskan pada evaluasi dan peningkatan sektor publik terkait pelayanan kesehatan jiwa di tatanan komunitas. Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat terkait perawatan klien dengan masalah kejiwaan di komunitas, masalah kesehatan jiwa di masyarakat seperti LGBT dan kesehatan jiwa wanita.

5. Kesehatan Jiwa Pada Situasi Bencana

Bidang garap penelitian kesehatan jiwa pada situasi bencana difokuskan pada kesehatan jiwa pasca bencana yang dapat berupa Post Trauma-Disaster Stress, Debriefing, Grief Reactions over the Life Span, Helping Survivors with Stress Management Skills dan penanganan jiwa bencana terutama PFA dan MHFA.

6. Kesehatan Jiwa Masyarakat

Bidang garap penelitian kesehatan jiwa masyarakat difokuskan pada proses rehabilitasi dan recovery pasien dengan masalah kejiwaan di tatanan komunitas, kualitas hidup di masyarakat, gangguan jiwa dan penyakit kronis, pencegahan perilaku kekerasan, masalah kesehatan jiwa lingkungan, kesehatan wanita pra, selama dan setelah kehamilan dan promosi kesehatan jiwa di komunitas.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan jiwa diuraikan dalam tabel 4.3 berikut ini

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
1	Pelayanan keswa pada kelompok sehat jiwa	1. <i>Infant Mental Health/early childhood mental health</i>	1. Instrumen deteksi dini kesehatan jiwa berbasis smartphone	2020
		2. <i>Preschool and school age mental health</i>	2. Model attachment orangtua/caregiver dengan bayi	2021
		3. <i>Adolescents mental health</i>	3. Modul skills building programs,child and youth development programs	2022
		4. <i>Adult mental health</i>	4. ISSN Modul	2023
		5. <i>Elderly mental health</i>	5. HKI modul	2023
		6. Deteksi dini tingkat kesehatan jiwa	6. Publikasi di jurnal nasional dan internasional	2021
		7. Stimulai kemampuan psikososial setiap kelompok umur		

2	Masalah psikososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan proses Berduka/kehilangan maladaptif pada individu, keluarga dan masyarakat. 2. Penanganan kecemasan di individu, keluarga maupun masyarakat. 3. Peningkatan Konsep diri di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen penilaian masalah psikososial di individu dan keluarga. 2. Modul proses berduka adaptif 3. Modul penanggulangan kecemasan 4. Modul peningkatan konsep diri remaja. 5. ISSN Modul 6. HKI modul 7. Publikasi di jurnal nasional dan internasional 	<p>2020</p> <p>2021</p> <p>2021</p> <p>2022</p> <p>2020</p> <p>2022</p> <p>2021</p>
3	Gangguan jiwa dewasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanganan gangguan jiwa pada klien dewasa di setting rumah sakit dan komunitas 2. Pengembangan intervensi keperawatan pada klien dewasa dengan masalah kejiwaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul intervensi pada klien dewasa dengan masalah kejiwaan 2. ISSN Modul 3. HKI Modul 4. Clinical pathway gangguan jiwa pada klien dewasa 5. Publikasi di jurnal nasional dan internasional 	<p>2020</p> <p>2021</p> <p>2021</p> <p>2020</p> <p>2020</p>
4	Gangguan jiwa kelompok khusus	<ol style="list-style-type: none"> a. Asuhan keperawatan pada kelompok gangguan jiwa anak: Diet dan Terapi. b. Penanganan keperawatan pada kelompok gangguan jiwa pada lansia c. Penanganan gangguan jiwa pada remaja d. Penanganan jiwa di masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diet pada anak dengan autism/ADHD (Biskuit) 2. HKI produk biskuit 3. Modul perawatan klien lansia dengan demensia dan depresi 4. ISSN Modul 5. HKI Modul 6. Epidemiologi kesehatan dan masalah kejiwaan anak dan remaja 7. Publikasi jurnal nasional dan internasional 	<p>2021</p> <p>2022</p> <p>2021</p> <p>2021</p> <p>2020</p> <p>2021</p>
5	Kesehatan jiwa pada situasi bencana	<ol style="list-style-type: none"> 6. Intervensi pasca bencana pada kelompok remaja, anak, lansia dan wanita. 7. Penanganan <i>Post Trauma-Disaster Stress, Debriefing, Grief Reactions over the Life Span, Helping Survivors with Stress Management Skills.</i> 8. Dan penanganan jiwa bencana terutama PFA dan MHFA. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul sehat jiwa pasca bencana 2. Modul reaksi berduka di segala rentang usia 3. Modul keterampilan manajemen stress 4. ISSN Modul 5. HKI Modul Publikasi di jurnal nasional dan internasional 	<p>2022</p> <p>2021</p> <p>2021</p> <p>2020</p> <p>2021</p> <p>2023</p>

6	Kesehatan jiwa masyarakat	1. Penanganan proses rehabilitasi dan recovery di setting komunitas	1. Epidemiologi masalah kejiwaan disetting komunitas	2022
		2. Peningkatan kualitas hidup di masyarakat	2. Modul rehabilitasi jiwa dimasyarakat.	2021
		3. Peningkatan proses rehabilitasi gangguan jiwa dan penyakit kronis	3. Modul penanganan KDRT di tingkat keluarga dan komunitas.	2021
		4. Pencegahan perilaku kekerasan di keluarga dan komunitas	4. Modul gangguan jiwa dan penyakitkronis	2020
		5. Peningkatan kesehatan wanita pra, selama dan paska kehamilan	5. ISSN Modul	2021
		Promosi kesehatan jiwa di komunitas.	6. HKI Modul Publikasi di jurnal nasional dan internasional	2023

3. Keperawatan Anak

Pengembangan penelitian keperawatan Anak diawali dengan prinsip dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, prinsip family centre care, asuhan keperawatan anak dengan penyakit akut, kronis dan penyakit kompleks, memperhatikan kebutuhan psikologis, masalah hospitalisasi, komunikasi baik pada anak dan orang tua.

a. Pertumbuhan dan perkembangan Anak

Dasar asuhan keperawatan anak didasari mulai dari usia neonatus, infant, toddler, prasekolah, sekolah dan Remaja baik pada anak yang mengalami keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan maupun anak sehat dengan mengedepankan upaya preventif dan promotif.

b. Family centre care

Family Centre Care (FCC) telah menjadi standar dalam asuhan keperawatan pada anak. Penelitian keperawatan anak tidak hanya berfokus pada anak, namun juga keluarga. Perlunya perawat membuat hubungan dengan keluarga anak. FCC merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada upaya perawat dalam perawatan anak dengan melibatkan keluarga dalam perawatan anak dan memampukan keluarga dalam perawatan anak dengan tetap dibawah pengawasan tenaga kesehatan

c. Penyakit akut pada anak.

Lingkup penelitian keperawatan anak mencakup upaya preventif-promotif dan asuhan keperawatan anak dengan penyakit akut. Penyakit akut pada anak merupakan penyakit anak yang terjadi kurang dari 6 bulan. Kasus penyakit akut pada system pernafasan penyakit akut yang banyak terjadi yaitu

bronkopneumonia, pneumoni dan difteri. Pada sistem hemato-imunologi penyakit tersering seperti Dengue Hemorage Fever, sistem persyarafan seperti meningitis, encephalitis dan kejang demam, sedangkan pada system pencernaan penyakit akut tersering meliputi typoid fever dan diare.

Upaya promotif dan preventif meliputi health promotion dalam pencegahan penyakit akut (seperti pencegahan melalui imunisasi, perilaku pencegahan penyakit infeksi pada anak dan lain lain yang terkait).

d. Penyakit kronis pada anak

Penelitian dalam lingkup asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit kronis meliputi asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit menahun atau berkepanjangan lebih dari 6 bulan. Penyakit kronis pada anak meliputi sistem pernafasan, imun-hematologi, kardiovaskuler, persyarafan, perkemihan, pencernaan dan endokrin, contoh kasus yang sering terjadi pada anak seperti Asma, Diabetes melitus, Kanker (blood cancer, solid tumor, brain tumor), Gangguan jantung (kelainan kongenital), Infeksi (HIV, meningitis, hepatitis), Kelainan darah (Anemia, sircle cell disesase, hemofilia), Gangguan konvulsi (epilepsi) Selain lingkup asuhan keperawatan anak sakit kronis lingkup penelitian ini juga meliputi upaya preventif dan promotif untuk mencegah penyakit kronis pada anak.

e. Hospitalisasi

Hospitalisasi merupakan suatu kondisi pada anak yang mengalami sakit dan diharuskan menjalani perawatan dan tinggal dirumah sakit yang terjadi pada anak maupun keluarga.

f. Atraumatic Care

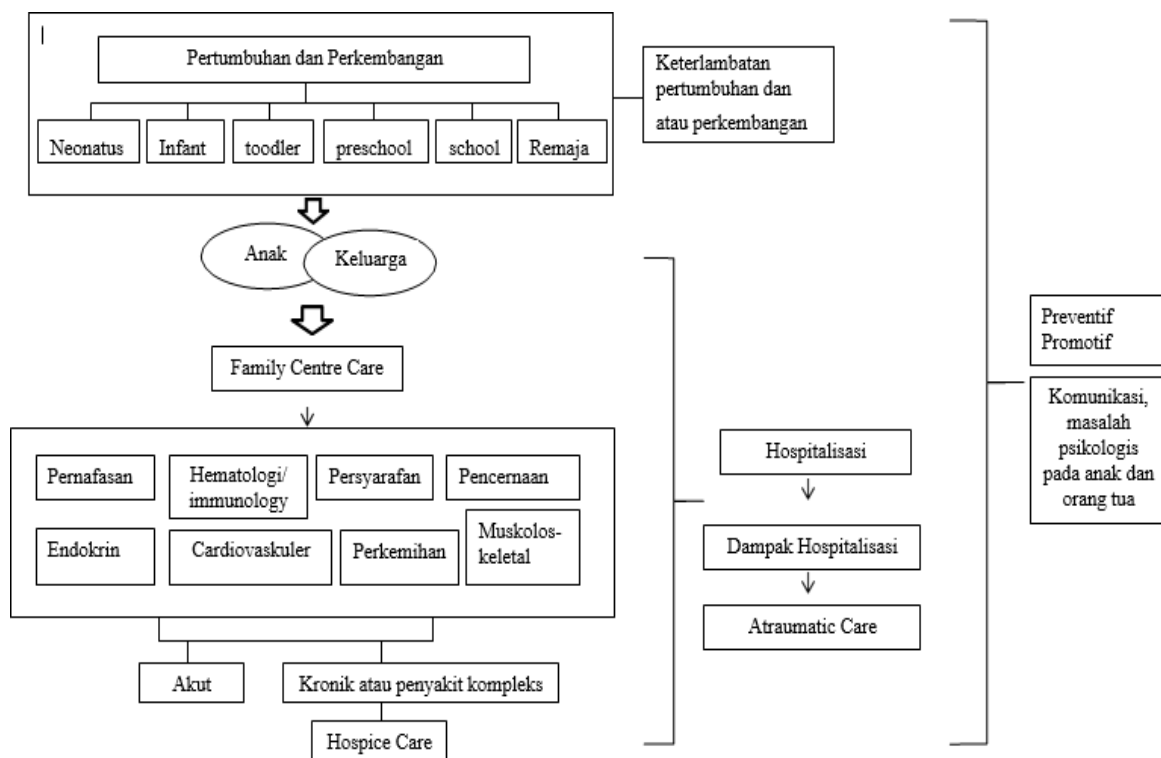
Prinsip asuhan keperawatan yang bertujuan untuk meminimalkan efek traumatis pada anak selama anak menjalani perawatan saat berada pada kondisi sakit atau hospitalisasi.

g. Developmental care

Asuhan perkembangan pada bayi diberikan kepada bayi seama mereka dirawat di rumah sakit, guna meminimalkan dampak jangka pendek dan Panjang selama bayi dirawat I rumah sakit. Asuhan perkembangan meliputi: fasilitasi tidur, perawatan kulit, optimalisasi nutrisi, nesting dan pemberian posisi yang tepat, family centered care

h. Komunikasi pada anak

Proses penyampaian pesan antara perawat atau tenaga kesehatan pada anak dan keluarga yang disampaikan baik secara verbal maupun nonverbal.



Gambar 4.4 Payung penelitian kelompok keilmuan keperawatan anak

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan anak diuraikan dalam tabel 4.4 berikut ini

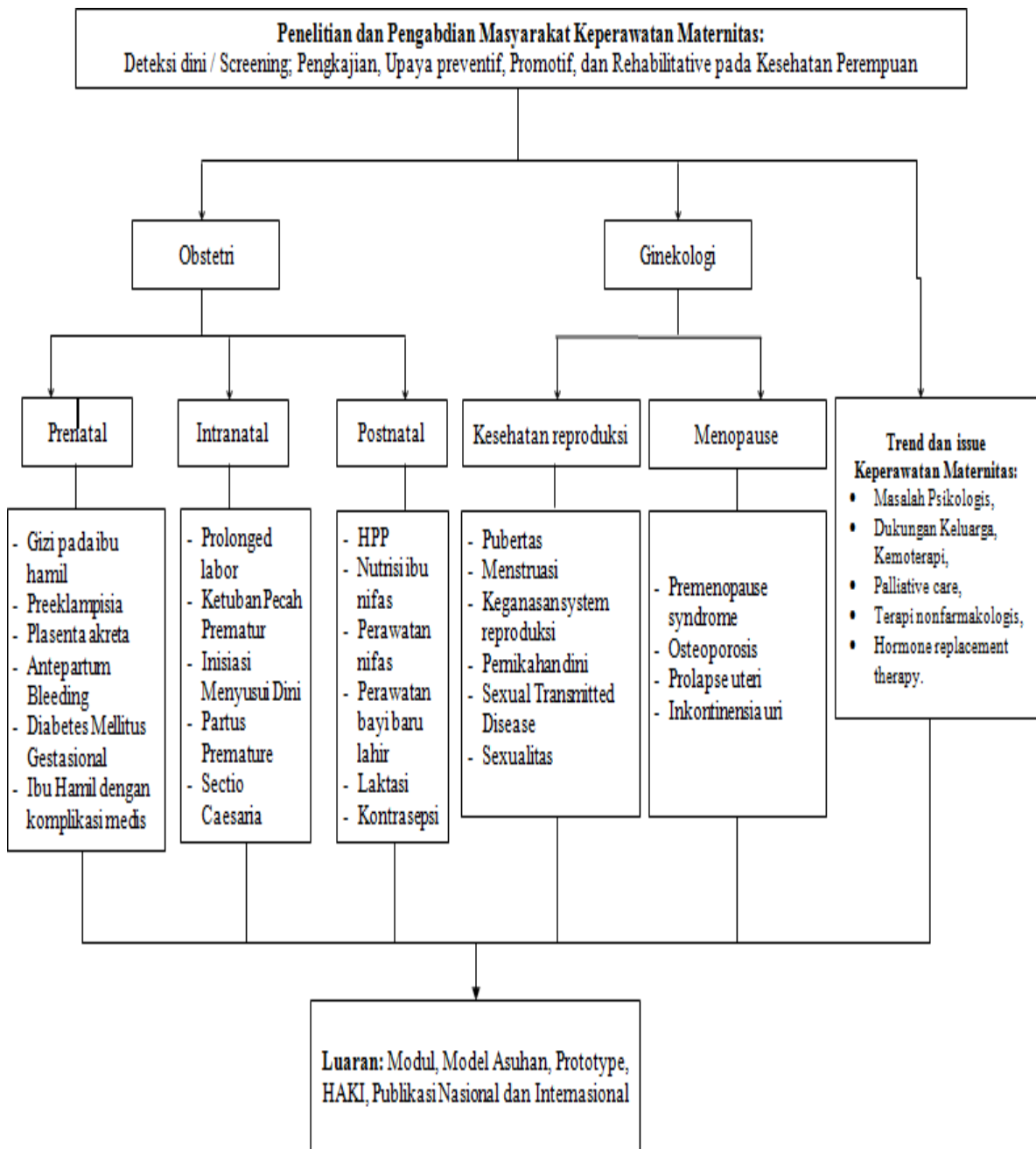
Tabel 4.6 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan anak

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
1	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Stunting Obesitas Development Delay	<ol style="list-style-type: none"> 1. Deteksi dini Pertumbuhan dan perkembangan anak 2. Stimulai Perkembangan Anak 3. Upaya pencegahan gangguan pertumbuhan pada anak 4. Upaya pencegahan gangguan perkembangan pada anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen 2. Modul 3. Publikasi 4. Buku referensi 	2020 - 2023

2	<i>Family Centre Care (FCC)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan keluarga dalam pencegahan penyakit akut dan kronis pada anak 2. Pemberdayaan keluarga dalam perawatan anak Sakit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen 2. Modul 3. Publikasi 4. Buku referensi 	2021 - 2023
3	Hospitalisasi Atraumatic Care	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan stress hospitalisasi pada anak 2. Penanganan dampak hospitalisasi pada anak 3. Terapi Bermain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Publikasi 3. Buku referensi 	2021 - 2023
4	Penyakit akut pada anak:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan penyakit infeksi pada anak (Typhoid fever, Diare, Pneumonia, Difteri, Campak): 2. Imunisasi 3. Setting tempat perawatan anak (Daycare, Pendidikan anak usia dini) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Publikasi 3. Buku referensi 4. Instrument pengkajian pada anak dengan penyakit akut 	2020 - 2023
4	Penyakit kronis pada anak:	Pencegahan kekambuhan dan Perawatan pada anak: <ol style="list-style-type: none"> 1. Keganasan (missal. Leukemia) 2. Kongenital disease 3. TB Anak 4. Alergi pada anak 5. Hospice Care 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Publikasi 3. Buku referensi 4. Instrument pengkajian pada anak dengan penyakit kronis 	2022 - 2023
5	Askep pada neonatus	Perawatan pada neonatus: <ol style="list-style-type: none"> 1. BBLR 2. Hiperbilirubinemia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Instrument pengkajian neonatus 2. Modul 3. Publikasi 4. Buku referensi 	2021 - 2023

4. Keperawatan Maternitas

Pengembangan penelitian keperawatan maternitas difokuskan pada deteksi dini/screening; pengkajian, upaya preventif, promotif, dan rehabilitative pada kesehatan perempuan seperti dalam gambar 4.5 berikut ini.



Gambar 4.5 Payung penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan maternitas

a. Obstetri

Fokus obstetric terbagi atas Prenatal, Intranatal, dan Postnatal. Untuk Prenatal topic penelitian dan pengabdian masyarakat adalah Gizi pada ibu hamil; preeklampsia, plasenta akreta, Antepartum bleeding, Diabetes Mellitus Gestasional, dan Ibu hamil dengan komplikasi. Intranatal akan berfokus pada topic Prolonged labor, Ketuban pecah premature, Inisiasi

menyusu dini, Partus premature, dan Seksio sesar. Topik penelitian dan pengabdian pada tema post natal antara lain: Perdarahan Post partum, nutrisi ibu nifas, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, laktasi, dan kontrasepsi.

b. Ginekologi

Fokus ginekologi terbagi atas kesehatan reproduksi dan menopause. Untuk tema kesehatan reproduksi, penelitian dan pengabdian masyarakat akan mengulas topic pubertas, menstruasi, keganasan system reproduksi, pernikahan dini, sexual transmitted disease, dan sexualitas. Tema penelitian dan pengabdian masyarakat untuk Menopause akan mengulas pada topic premenopause syndrome, osteoporosis, dan prolapsus uteri.

c. Trend dan Issue pada Keperawatan Maternitas

Pada tren dan isuee keperawatan maternitas, topic yang akan menjadi penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu masalah psikologis, dukungan keluarga, kemoterapi, palliative care, terapi non-farmakologis, dan hormone replacement theory.

Secara terperinci bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan maternitas diuraikan dalam tabel 4.5 berikut ini

Tabel 4.7 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan maternitas

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
1	Gizi ibu hamil	1. Anemia pada kehamilan 2. KEK pada ibu hamil	1 Modul 2 Publikasi 3 instrumen	2021-2023
2	Sectio Searia	Faktor Determinan pada persalinan SC	Publikasi	2021-2023
3	Perawatan Nifas	1. Laktasi 2. Keluarga Berencana	a. Modul b. Publikasi c. Instrumen	2021-2023
4	Keganasan pada system reproduksi	1. Deteksi dini keganasan pada perempuan (Ca Cx, CaOvarium) 2. Perawatan pada pasien kanker	1. Modul 2. Publikasi 3. Instrumen	2021-2023
5	Pernikahan Dini	Faktor determinan pernikahandini	1. Publikasi 2. Instrumen 3. Modul Pencegahan	2021-2023

6	Premenopause syndrome	Kualitas Hidup perempuan dengan premenopause syndrome	1. Publikasi 2. Instrumen 3. Modul	2021-2023
7	Palliative care	Kualitas hidup pada survivorkanker	1. Publikasi 2. Instrumen 3. Modul	2021-2023

5. Keperawatan Komunitas

Pengembangan penelitian keperawatan komunitas diarahkan pada individu, keluarga, kelompok, isu pengembangan, serta fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan dalam kehidupan masyarakat seperti dalam bagan 4.6 berikut ini.

a. Individu

Individu merupakan bagian dari keluarga sebagai kesatuan utuh dari aspek biologi, psikologi, sosial dan spiritual. Penelitian pada sasaran individu dalam keperawatan komunitas berfokus pada penyakit tidak menular di poliklinik dan fasilitas kesehatan primer.

b. Keluarga

Keluarga merupakan sekelompok individu yang berhubungan erat secara terus menerus dan terjadi interaksi satu sama lain secara perorangan maupun secara bersama-sama. Penelitian pada sasaran keluarga dalam keperawatan komunitas berfokus pada tiga tema, yaitu: aspek keluarga sesuai tahap perkembangan, aspek keluarga dalam krisis, serta pemberdayaan dan intervensi berbasis keluarga.

c. Kelompok

Penelitian pada sasaran kelompok dalam keperawatan komunitas difokuskan pada agregat. Kajian pada agregat dapat dilakukan pada empat tema utama, yaitu: kelompok dalam situasi bencana, kelompok resiko tinggi masalah kesehatan, kelompok dalam tahap perkembangan, dan kelompok sesuai tahap perkembangan.

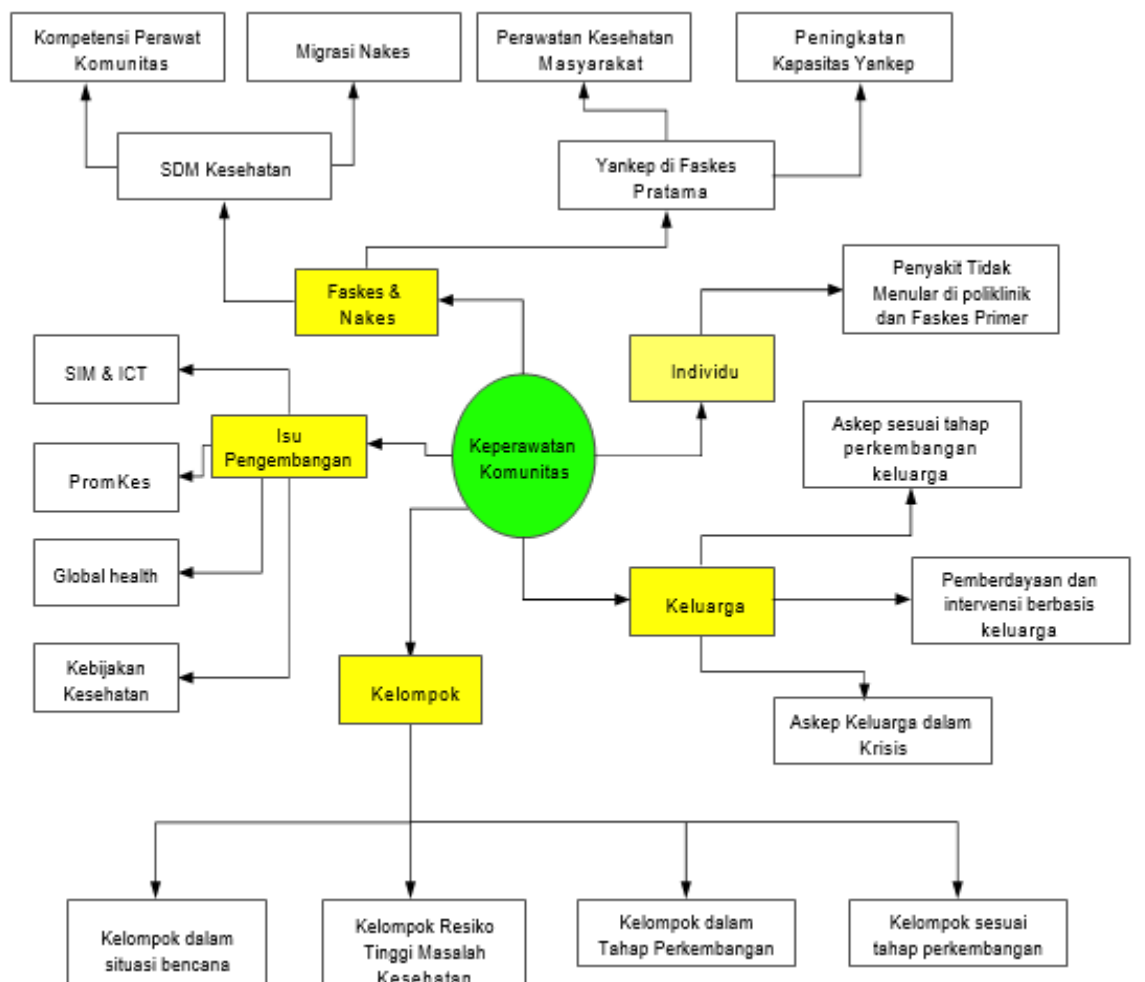
d. Isu pengembangan

Penelitian pada topik isu pengembangan merupakan bagian dari respon perawat terhadap tren dan isu dalam keperawatan. Kajian pada topik tersebut terbagi menjadi empat sub topik, yaitu: SIM dan ICT, promosi kesehatan, kebijakan kesehatan, dan *global health*.

e. Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan

Fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan merupakan elemen yang penting dalam pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian pada elemen

tersebut penting dilakukan. Penelitian keperawatan komunitas pada sasaran faskes dan nakes difokuskan pada dua hal, yaitu: Suber Daya Manusia (SDM) Kesehatan dan pelayanan keperawatan di fasilitas kesehatan primer.



Gambar 4. 6 Payung penelitian kelompok keilmuan keperawatan komunitas dan keluarga

Tabel 4.6 Bidang garap penelitian pada kelompok keilmuan keperawatan komunitas dan keluarga

NO	TOPIK	SUB TOPIK	OUTPUT	WAKTU
1	Individu	Penyakit tidak menular di poliklinik faskes primer.	1. Model 2. Modul 3. ISBN 4. HKI	2021 2021 2021 2022 2022

2	Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Askep sesuai tahap perkembangan keluarga. 2. Pemberdayaan dan intervensi berbasis keluarga. 3. Askep keluarga dalam krisis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modul 2. Publikasi 3. ISBN 4. HKI 5. Model 	<ol style="list-style-type: none"> 2021 2021 2021 2022 2022
3	Kelompok	<p>Agregat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok khusus bencana. 2. Kelompok dengan penyakit menular. 3. Kelompok sesuai tahap perkembangan. 4. Kelompok resiko tinggi masalah kesehatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi 2. Modul 3. Model 4. HKI 5. ISBN 	<ol style="list-style-type: none"> 2021 2022 2022 2022 2022
4	Isu pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. SIM dan ICT 2. Promkes 3. Kebijakan kesehatan 4. <i>Global health</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknologi informasi dalam aspek keluarga dan komunitas. 2. Modul 3. Publikasi 4. HKI 5. ISBN 	<ol style="list-style-type: none"> 2021 2021 2022 2022 2022
5	Faskes dan Nakes	<ol style="list-style-type: none"> 1. SDM kesehatan <ol style="list-style-type: none"> a. kompetensi perawat komunitas. b. Migrasi perawat global. 2. Yankep di faskes primer: <ol style="list-style-type: none"> a. Perkesmas b. Peningkatan kapasitas yankep. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi 2. Model 3. Rekomendasi kebijakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 2021 2022 2022

B. Bidang Garap Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan tersebut menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk mendharmabaktikan hasil karya penelitian untuk diterapkan pada masyarakat. Hilirisasi penelitian tersebut dapat meningkatkan kemanfaatan hasil penelitian kepada masyarakat secara langsung. Keperawatan yang merupakan bagian dari profesi kesehatan memegang peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada prinsip merawat dengan pendekatan siklus hidup manusia sejak masa konsepsi sampai akhir hayat. Selain itu, kegiatan tersebut sejalan dengan perkembangan inovasi dalam ilmu keperawatan. Penerapan kegiatan pengabdian masyarakat selaras dengan Roadmap kegiatan pengabdian masyarakat STIKes Fatmawati khususnya pada bidang kesehatan yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan dan Manajemen Kesehatan
 - a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang kesehatan
 - b. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada setiap tahap siklus hidup manusia
 - c. Pengembangan inovasi sistem informasi kesehatan.
 - d. Peningkatan kemampuan surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah
 - e. Fasilitasi peran sektor swasta dalam upaya peningkatan pembangunan kesehatan
2. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Pengembangan inovasi media promosi kesehatan dan teknologi komunikasi, informasi dan edukasi (KIE).
 - b. Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) pencegahan dan pemberantasan penyakit menular dan pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular pada setiap tahap siklus hidup manusia.
 - c. Fasilitasi pengembangan upaya kesehatan bersumber masyarakat
 - d. Penguatan masyarakat dalam melakukan advokasi kesehatan
 - e. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan bahan makanan tambahan, bahan berbahaya, dan zat adiktif lainnya
 - f. Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk dapat memanfaatkan TOGA yang ada di sekitar tempat tinggal.
 - g. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku sehat
3. Peningkatan Lingkungan Sehat
 - a. Peningkatan kesadaran penyediaan sanitasi dasar
 - b. Pemeliharaan dan pengawasan kualitas lingkungan yang berbasis masyarakat.
 - c. Pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan
 - d. Pengembangan wilayah sehat
4. Perbaikan Gizi Masyarakat
 - a. Peningkatan pendidikan gizi masyarakat yang inovatif
 - b. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), kurang vitamin A, dan kekurangan zat gizimikro lainnya pada setiap tahap siklus hidup manusia.
 - c. Peningkatan surveilans gizi
 - d. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi (kadarzi)

5. Penanggulangan Bencana
 - a. Peningkatan kewaspadaan bencana pada masyarakat
 - b. Penanganan korban bencana pada setiap siklus hidup manusia
 - c. Rehabilitasi pasca bencana.

Penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara khusus mengacu pada kompetensi keilmuan yang dimiliki oleh civitas STIKes Fatmawati. Berdasarkan hal tersebut, bidang garap pengabdian kepada masyarakat meliputi 3 area penting dalam keperawatan yaitu:

- (1) Keperawatan Klinik yang terdiri atas:
 - a. Keperawatan Medikal Bedah
 - b. Keperawatan Anak
 - c. Keperawatan Maternitas
 - d. Keperawatan Jiwa
- (2) Keperawatan Komunitas
 - a. Keperawatan Komunitas dan keluarga
 - b. Keperawatan Gerontik

Kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan pada upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan mandiri atau kolaborasi multidisiplin, yaitu:

1. Sosialisasi/penyuluhan sebagai upaya prevensi dan promosi melalui pendidikan kesehatan
2. Pendampingan pada masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dalam mempertahankan derajat kesehatan.
3. Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
4. Pembimbingan pada daerah binaan yang memiliki masalah kesehatan.
5. Tindakan/aksi untuk promosi dan prevensi di masyarakat.
6. Pratikum atau praktek lapangan
7. Penerapan produk hasil penelitian di masyarakat
8. Penyusunan dan pengembangan model keperawatan di masyarakat
9. Penerapan model keperawatan di masyarakat

C. Pengukuran Kinerja/KPI (*Key Performance Indicators*)

Pengukuran kinerja diperlukan untuk melihat efektifitas tugas yang dilakukan oleh seseorang atau bagian tertentu. Pengukuran kinerja penelitian di STIKes Fatmawati merupakan gambaran jumlah penelitian dengan dana internal dan prosentase dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Meskipun demikian kegiatan penelitian tidak berkorelasi dengan publikasi yang dihasilkan baik di jurnal nasional, internasional, buku ajar, dan HaKI sebagai bahan perkuliahan.

Aspek input, proses, output dan outcome adalah indikator kinerja yang bersifat kuantitatif dan kualitatif terdiri dari:

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian, diukur melalui jumlah publikasi meningkat secara nasional maupun internasional
2. Capaian terhadap budaya penelitian, mencakup terbangunnya budaya penelitian dan kerjasama penelitian
3. Capaian terhadap dampak internal yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan sarjana dan diploma di STIKes Fatmawati.

Indikator kinerja diperlukan untuk melihat ketercapaian luaran sasaran dan program yang sudah dijalankan. Adapun indikator kinerja dalam RIP ini adalah:

1. Indikator Input
 - a. Dosen mampu menyusun proposal sesuai dengan panduan yang ditetapkan
 - b. Dosen mampu menyusun proposal sesuai bidang ilmu dan keahlian
 - c. Usulan penelitian dosen dengan dana eksternal meningkat setiap tahun
 - d. Adanya proposal penelitian untuk mendapatkan dana penelitian dengan kompetitif tinggi seperti: penelitian Ristekdikti, penelitian kerjasama luar negeri dan lainnya.
2. Indikator Proses
 - a. Dosen mampu menyelesaikan penelitian dengan batas waktu yang ditentukan
 - b. Terdapat kesesuaian sistematika pengusulan penelitian dengan pedoman yang sudah ditetapkan lembaga internal atau lembaga eksternal.
3. Indikator Pemanfaatan Sarana dan Prasarana
 - a. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian
 - b. Efisiensi, dan efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana penelitian

4. Indikator *Output*
 - a. Optimalisasi hasil penelitian dosen berupa laporan penelitian, publikasi ilmiah, buku ajar dan/atau buku teks, model/prototipe, Teknologi Tepat Guna (TTG), HKI, pertemuan ilmiah meningkat.
 - b. Aktifitas transfer teknologi kepada masyarakat dan institusi meningkat.
5. Indikator *Outcome*
 - a. Pemanfaatan hasil penelitian dosen dibidang keperawatan.
 - b. Pemanfaatan hasil penelitian di masyarakat luas
 - c. Jumlah produk penelitian yang bisa diterapkan di masyarakat atau dunia industri
 - d. Pemanfaatan hasil penelitian sebagai bahan referensi ilmiah
6. Indikator Finansial
 - a. Efektivitas anggaran penelitian
 - b. Kenaikan dana penelitian internal
 - c. Meningkatnya penelitian dengan dana eksternal

BAB 5
CAPAIAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKes FATMAWATITAHUN 2019-2023

A. Bidang Penelitian

Sasaran	Strategi pencapaian	Program kegiatan	Indikator capaian kinerja	Target	Baseline	Target pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan Kuantitas dan kualitas penelitian keperawatan	Mencari informasi pelatihan metodologi penelitian	Terselenggaranya penelitian dasar dan terapan yang dilakukan oleh dosen	Ketersediaan dokumen formal, RIP penelitian, RENSTRA Penelitian	1	1	1 Eks	1 Eks	1 Eks	1 Eks	1 Eks
	Mensosialisasikan kegiatan pelatihan kepada para dosen		Ketersediaan Pedoman Penelitian	1	1	1 Eks	1 Eks	1 Eks	1 Eks	1 Eks
	Menyusun dokumen formal: RIP penelitian, renstra penelitian dan pedoman penelitian		Sosialisasi Pedoman Penelitian	1x/Tahun	0	1 kali Perta hun	1 kali Perta hun	1 kali Perta hun	1 kali Perta hun	1 kali Perta hun
	Mensosialisasikan RIP, renstra, dan pedoman penelitian		Keberadaan kelompok pelaksana penelitian	100%	60%	60%	85%	100%	100%	100%
	Melaksanakan penelitian		Laporan proses pelaksanaan Penelitian: tatacara penilaian dan review, legalitas reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas	2x/Tahun	1x/Thaun	1	1	1	2	2

			penugasan pelaksanaan penelitian, berita acara, monitoring dan evaluasi serta dokumen Output penelitian							
			Pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan secara periodik	2x/Tahun	1x/Tahun	1	1	1	2	2
			Jumlah penelitian yang dilaksanakan setiap tahun dengan jumlah dosen	2x/Tahun	1x/Tahun	1	1	1	2	2
Terwujudnya kualitas dan relevansi penelitian dosen	Pengajuan penelitian melalui hibah eksternal atau kemendikbud ristek	Penelitian dosen yang berkualitas dan relevan dengan bidang ilmu Kesehatan dan keperawatan	Jumlah proposal yang diajukan mendapatkan hibah penelitian	50%	20%	20%	30%	50%	50%	50%
			Pengembangan Bahan ajar berdasarkan hasil penelitian	20%	10%	10%	10%	20%	20%	20%
Peningkatan Publikasi hasil penelitian oleh dosen	Motivasi dosen untuk mengajukan luaran penelitian yang dihakikan atau diterbitkan dalam bentuk buku	Luaran penelitian oleh dosen	Jumlah luaran penelitian: Haki	100%	50%	50%	60%	70%	100%	100%

	Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan publikasi karya ilmiah		Jumlah luaran penelitian yang diterbitkan dalam bentuk buku ber ISBN, Book chapter	1x/Tahun	0	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun
Peningkatan Publikasi ilmiah oleh dosen baik dalam jurnal online, konferensi atau seminar nasional dan internasional, serta haki.	Pelatihan penyusunan artikel publikasi hasil penelitian	Publikasi hasil penelitian oleh dosen	Jumlah publikasi penelitian dosen di jurnal tidak terakreditasi	90%	60%	60%	70%	80%	90%	90%
	Seleksi hasil manuskrip		Jumlah publikasi penelitian dosen di jurnal terakreditasi	75%	30%	30%	40%	50%	60%	75%
	Penyusunan buku bahan ajar		Jumlah publikasi penelitian dosen di jurnal Internasional	50%	10%	10%	15%	20%	30%	40%
			Naskah terpublikasi melalui seminar, media masa, atau wadah lain (Proceeding, seminar, eksporiset, dll)	50%	20%	20%	30%	40%	50%	50%
		Hasil penelitian		100%	75%	75%	85%	100%	100%	100%

			terpublikasi pada sistem informasi terintegrasi dalam repository akademik							
			Frekuensi terbit jurnal keperawatan	2x/Tahun	2x/Tahun	2x/Tahun	2x/Tahun	2x/Tahun	2x/Tahun	2x/Tahun
			Jumlah dosen yang memiliki akun sinta dan simlitabmas	100%	50%	50%	75%	100%	100%	100%
Meningkatkan kualitas dan optimalisasi jurnal penelitian	Mengikutsertakan pelatihan pengelolaan jurnal	Kualitas dan optimalisasi jurnal penelitian	Pengurus jurnal berfungsi sesuai Jobdisk	100%	50%	50%	75%	100%	100%	100%
	Mengundang dosen intansi lain untuk mempublikasikan hasil penelitiannya kedalam jurnal internal		Jumlah publikasi dosen institusi lain ke jurnal STIKes	60%	60%	60%	60%	60%	60%	60%

B. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran	Strategi pencapaian	Program kegiatan	Indikator capaian kinerja	Target	Baseline	Target pencapaian				
						2019	2020	2021	2022	2023
Peningkatan keterlibatan mahasiswa saat kegiatan PkM oleh dosen	Melaksanakan kegiatan praktik lapangan	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM	3 Mhs/kegiatan	1 Mhs/Kegiatan	1 Mhs/Kegiatan	2 Mhs/Kegiatan	3 Mhs/Kegiatan	3 Mhs/Kegiatan	3 Mhs/Kegiatan
	Melaksanakan	PkM oleh dosen	Mahasiswa dan	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/	1x/	1x/	1x/	1x/

	kegiatan bakti sosial dimasyarakat		dosen melaksanakan kegiatan bakti sosial			Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
	Melaksanakan penyuluhan Kesehatan di posyandu, posbindu dan dasawisma.	Penyuluhan Kesehatan di Posyandu, posbundu dan dasawisma	Terlaksananya penyuluhan Kesehatan di posyandu, posbindu dan dasawisma	6x/Tahun	3x/Tahun	3x/Tahun	4x/Tahun	5x/tahun	6x/Tahun	6x/tahun
Terlaksananya kegiatan PkM oleh dosen	Sosialisasi dokumen formal PkM Sosialisasi timeline PkM dalam setahun	Pelaksanaan kegiatan PkM dosen	Keberadaan kelompok pelaksana PkM Ketersediaan dokumen formal rencana strategis PkM	100%	85%	85%	90%	100%	100%	100%
				1	1	1	1	1	1	1
	Membuka penerimaan usulan proposal PkM		Ketersediaan pedoman PkM	1	1	1	1	1	1	1
	Pelaksanaan kegiatan PkM		Sosialisasi pedoman PkM	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun
	Pembuatan laporan PkM		Laporan proses pelaksanaan PkM: tatacara penilaian dan review, legalitas reviewer, hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pelaksanaan PkM, berita acara, monitoring dan evaluasi serta	2x/Tahun	1x/Thaun	1	1	1	2	2

			dokumen output PkM							
			Pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan secara periodik	2x/Tahun	1x/Tahun	1	1	1	2	2
			Jumlah PkM yang dilaksanakan setiap tahun dengan jumlah dosen	2x/Tahun	1x/Tahun	1	1	1	2	2
Peningkatan luaran PkM oleh dosen	Mengikutsertakan dosen dalam pelatihan penulisan hasil karya PkM	Pengajuan luaran PkM oleh dosen	Jumlah luaran PkM: Haki	60%	20%	20%	30%	40%	50%	60%
			Jumlah luaran PkM yang diadopsi masyarakat	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun	1/Tahun
Terwujudnya penggunaan hasil karya atau produk dosen atau mahasiswa oleh masyarakat atau pengguna	Mempublikasikan hasil karya atau produk dosen atau mahasiswa oleh masyarakat atau pengguna	Penggunaan hasil karya atau produk dosen atau mahasiswa oleh masyarakat atau pengguna	Jumlah publikasi atau sosialisasi hasil karya atau produk dosen atau mahasiswa	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun	1x/Tahun
	Merencanakan terbentuknya jurnal PkM	Pembuatan jurnal PkM	Draf perencanaan pembentukan jurnal PkM	100%	25%	25%	50%	75%	100%	100%

BAB 6

PENUTUP

Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKes Fatmawati yang telah tersusun diharapkan dapat menjadi pedoman yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil yang lebih sistematis dan dapat terukur. Selain itu dengan adanya *Roadmap* dapat membentuk suatu kesinergisan dan integratif yang berkelanjutan dalam mengaplikasikan konsep dan teori Keperawatan dalam penerapan baik di tatanan pendidikan, klinik dan komunitas. Penekanan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat difokuskan pada aspek inovasi dan caring melalui pendekatan siklus hidup.

Seluruh civitas STIKes Fatmawati mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diperlukan suatu komitmen yang besar untuk menuju kemajuan semua aspek di dalam STIKes Fatmawati. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan/sumber bagi kemajuan profesi keperawatan sehingga mewujudkan kualitas asuhan keperawatan.